

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research* (CAR) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya (sekolah) tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktik pembelajaran.¹

Menurut Wiriadmadja, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.²

Secara garis besar prosedur penelitian tindakan mencakup 4 daur, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Dari penelitian ini diharapkan akan berdampak langsung pada bentuk perbaikan dan peningkatan profesionalisme guru dalam mengelola kelas. Selain itu guru dapat memperoleh teori yang dibangun bukan diberikan pihak luar.

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 3

² Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm.12

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah di Kelompok Belajar Islam Terpadu (KBIT) “Mutiarra Hati” Gunungpati Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak tanggal 4 Januari 2016 sampai dengan 20 Mei 2016, terhitung dari ijin penelitian secara lisan maupun tertulis. Penelitian dimulai dengan pengumpulan data dan dilanjutkan dengan Pelaksanaan Tindakan Kelas.

C. Pelaksana dan Kolaborator

1. Pelaksana

Pelaksana dalam penelitian ini adalah Yulianti Puji Lestari, adapun sebagai pengamat adalah anak KBIT “Mutiarra Hati” Mutiarra Hati Gunungpati Semarang tahun pelajaran 2015/2016.

2. Kolaborator

Kolaborator adalah suatu kerjasama dengan pihak terkait seperti teman sejawat atau kolega. Kolaborator ini diharapkan dapat dijadikan sumber data karena pada hakeikatnya kedudukan peneliti pada Penelitian Tindakan Kelas ini merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari sesuatu yang ditelitinya. Peneliti hanya sebagai pengamat, tetapi tidak terlibat langsung dalam proses kegiatan pembelajaran.

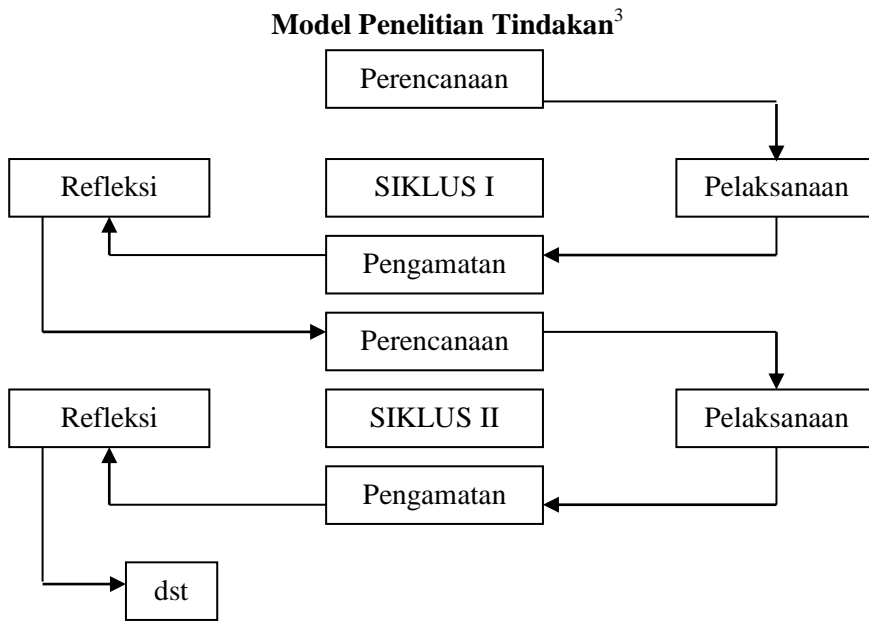
Kolaborator dalam penelitian ini adalah Yulianti Puji Lestari
S.P.d

D. Siklus Penelitian

1. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran. Dalam setiap siklusnya terdiri dari empat elemen penting yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Adapun model Penelitian Tindakan Kelas yang dimaksud menggambarkan adanya empat langkah dan pengulangnya yang disajikan sebagai berikut.



³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 16

Langkah-langkah dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut:

a. **Prasiklus**

1) Perencanaan

- a) Guru membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH).
- b) Guru menentukan sub pokok bahasan membaca dua huruf secara cepat dan tepat yaitu:
 - Mengulang membaca satu huruf a sampai ba
 - Membaca dua huruf a-ba, ba-a, a-a, ba-ba.
- c) Guru menyiapkan materi pembelajaran dengan menggunakan metode kartu huruf hijaiyyah diselingi dengan nyanyian.
- d) Guru menyiapkan lembar observasi

2) Pelaksanaan Tindakan

Tindakan pada proses pembelajaran prasiklus ini peneliti menyiapkan skenario pembelajaran dengan menggunakan metode kartu huruf hijaiyyah. Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain :

- a. Guru mengucapkan salam.
- b. Guru memimpin doa.
- c. Guru mempresensi anak.
- d. Guru mengawali pembelajaran dengan menyanyikan lagu “Cinta Al-Qur’an”.

- e. Guru secara klasikal mengajarkan cara membaca dua huruf dengan media kartu huruf hijaiyyah tanpa warna.
- f. Guru memberi kesempatan peserta didik satu persatu untuk mengulang.
- g. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

3) Pengamatan (observasi)

Pada tahap ini dilaksanakan observasi yang dilakukan kolaborator untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar anak dalam pembelajaran. Hasil pengamatan penelitian ini kemudian dicari permasalahan dan solusi ketika pembelajaran berlangsung.

4) Refleksi

- a. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format lembar observasi anak.
- b. Melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan.
- c. Menganalisis hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan. Hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

5) Kolaborasi

Melakukan pertemuan dengan kolaborator untuk membahas hasil evaluasi yang akan digunakan pada siklus berikutnya.

2 Siklus I

Setelah melakukan tindakan prasiklus, maka dilakukan tindakan I atau siklus I. Peneliti mengamati penerapan media kartu huruf hijaiyyah berwarna dalam pembelajaran membaca huruf Al-Qur'an pada anak KBIT "Mutiar Hati" Gunungpati Semarang.

Langkah-langkah siklus I adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

- a. Mengidentifikasi masalah-masalah khusus.
- b. Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH).
- c. Menyiapkan media kartu huruf hijaiyyah berwarna yang sesuai dengan materi pokok bahasan membaca Al-Qur'an, yaitu sebagai berikut:
 - i. Pengenalan huruf hijaiyyah a-ba warna merah dan hijau
 - ii. Pengenalan huruf hijaiyyah a-ba warna merah di sebelah kanan dibaca awal sedangkan warna hijau di sebelah kiri dibaca akhir.
 - iii. Membaca klasikal dua huruf dengan media kartu huruf berwarna.

iv. Mencari kartu huruf yang diperintah guru (misal: a-ba) untuk menentukan urutan membaca secara sorogan.

v. Membaca sorogan dua huruf dengan kartu huruf hijaiyyah berwarna.

d. Guru menyiapkan lembar observasi

2) Pelaksanaan Tindakan

Tindakan pada proses pembelajaran siklus I peneliti menyiapkan skenario pembelajaran dengan menggunakan metode kartu huruf hijaiyyah. Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain :

a. Guru mengucapkan salam.

b. Guru memimpin doa.

c. Guru mempersensi anak.

d. Guru mengawali pembelajaran dengan menyanyikan lagu ” Cinta Al-Qur’an”.

e. Guru secara klasikal mengajarkan cara membaca dua huruf dengan media kartu huruf hijaiyyah warna.

f. Guru memberi kesempatan peserta didik satu persatu untuk mengulang.

g. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

3) Pengamatan (observasi)

Tahap ini dilaksanakan observasi yang dilakukan kolaborator untuk mengetahui kondisi kelas

terutama keaktifan belajar anak dalam pembelajaran. Hasil pengamatan penelitian ini kemudian dicari permasalahan dan solusi ketika pembelajaran berlangsung.

4) Refleksi

- a. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format lembar observasi anak.
- b. Melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan.
- c. Menganalisis hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan. Hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan

5) Kolaborasi

Melakukan pertemuan dengan kolaborator untuk membahas hasil evaluasi yang akan digunakan pada siklus berikutnya.

3. Siklus II

Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

- a. Mengidentifikasi masalah-masalah khusus.
- b. Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH).
- c. Menyiapkan media kartu huruf hijaiyyah berwarna yang sesuai dengan materi pokok

bahasan membaca Al-Qur'an, yaitu sebagai berikut:

- i. Pengenalan huruf hijaiyyah a-ba warna merah dan hijau
- ii. Pengenalan huruf hijaiyyah a-ba warna merah di sebelah kanan dibaca awal sedangkan warna hijau di sebelah kiri dibaca akhir.
- iii. Membaca klasikal dua huruf dengan media kartu huruf berwarna.
- iv. Mencari kartu huruf yang diperintah guru (misal: a-ba) untuk menentukan urutan membaca secara sorogan.
- v. Membaca sorogan dua huruf dengan kartu huruf hijaiyyah berwarna.

2) Pelaksanaan Tindakan

- a. Guru mengucapkan salam.
- b. Guru memimpin doa.
- c. Guru mempersensi anak.
- d. Guru mengawali pembelajaran dengan menyanyikan lagu "Cinta Al-Qur'an".
- e. Guru secara klasikal mengajarkan cara membaca dua huruf dengan media kartu huruf hijaiyyah warna.

- f. Pengenalan huruf hijaiyyah a-ba warna merah disebelah kanan dibaca awal sedangkan warna hijau disebelah kiri dibaca akhir.
- g. Membaca klasikal dua huruf dengan media kartu huruf berwarna.
- h. Mencari kartu huruf yang diperintah guru (misal: a-ba) untuk menentukan urutan membaca secara sorogan.
- i. Membaca sorogan dua huruf dengan kartu huruf hijaiyyah berwarna.
- j. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

3) Pengamatan (Observasi)

Pada tahap ini kolaborator mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan, mendiskusikan tentang siklus II yang telah dilakukan, dan mencatat keaktifan anak.

4) Refleksi

- a. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format lembar observasi anak.
- b. Melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan.
- c. Menganalisis hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan. Hal apa saja yang perlu

diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

5) Kolaborasi

Melakukan pertemuan dengan kolaborator untuk membahas hasil evaluasi yang akan digunakan pada siklus berikutnya.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam hal ini dikemukakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan alat-alat pengumpulan data.⁴ Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1 Wawancara

Wawancara adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak.⁵ Metode ini dilakukan untuk memperoleh informasi dari berbagai pihak di lingkungan sekolah guna mengumpulkan data tentang kegiatan untuk pengajaran membaca Al-Qur'an menggunakan media kartu huruf.

2 Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen,

⁴Cholid Narbuko (ed), *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara,2005),hlm 44

⁵Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm.172

peraturan-peraturan, notulen rapat, dan catatan harian.⁶ Dokumentasi digunakan peneliti untuk mencari data mengenai profil KBIT "Mutiara Hati", kurikulum, keadaan pendidik, dan peserta didik. Metode ini berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan judul skripsi penulis.

2. Observasi

Observasi merupakan upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan berlangsung dengan atau tanpa alat bantu. Peneliti melakukan observasi langsung dalam proses pembelajaran untuk mengetahui keefektifan media kartu huruf dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di KBIT "Mutiara Hati" Gunungpati, Semarang.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dipahami dengan mudah dan hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Adapun data yang digunakan adalah Analisis Data Kualitatif.

Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta,2002),hlm. 135

menjadi hipotesis.⁷ Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸

Prosedur ini menghasilkan temuan yang diperoleh dari data-data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dan bisa juga mencakup dokumen, buku, maupun kaset yang menggambarkan tentang obyek penelitian.⁹

Dalam penelitian ini analisis kualitatif digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan dasar membaca huruf hijaiyyah dengan menggunakan media kartu huruf hijaiyyah berwarna yang diperoleh dari hasil perhitungan rata-rata, persentase dan ketuntasan kemampuan membaca huruf Al-Qur'an kemudian dideskripsikan secara kualitatif.

Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus .

⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV.Alfabeta, 2005), hlm 89.

⁸Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006),hlm.248

⁹Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif, Tata Langkah dan Tehnik-Tehnik Teoritisasi Data*, Penerjemah: Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Press, 2003),hlm.5.

a. Nilai Rata-rata

Nilai rata-rata bacaan anak dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X : nilai rata-rata

$\sum X$: jumlah nilai anak

N : jumlah anak

b. Ketuntasan kelompok

Ketuntasan kelompok merupakan data mengenai prestasi belajar dari setiap siklus yang diperoleh dari hasil tes dan hasil pembelajaran secara keseluruhan setelah diterapkannya media kartu huruf hijaiyyah berwarna, adapun langkah perhitungannya menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Persentase ini kemudian akan dilengkapi dengan grafik ketuntasan belajar membaca dasar huruf Al-Qur'an anak pada KBIT "Mutiara Hati" Gunungpati Semarang tahun pelajaran 2015/2016 agar jelas terlihat peningkatan kemampuan dasar membaca Al-Qur'an.

G. Indikator Pencapaian

Indikator pencapaian tingkat keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah jika:

- a. Ketuntasan belajar anak berupa kemampuan dasar membaca Al-Qur'an mencapai 75%.
- b. Meningkatnya kemampuan dasar membaca Al-Qur'an anak.